



ANALISIS STRATEGIS SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA TASIKMALAYA DI ERA DISRUPTIF DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Indi Widiyanti

Universitas Siliwangi

indiwidiyanti11@email.com

Santi Susanti

Universitas Siliwangi

santisusanti190505@email.com

Ichsan Fauzi Rachman

Universitas Siliwangi

ichsanfauzirachman@email.com

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Korespondensi penulis: indiwidiyanti11@email.com

***Abstrak.** Schools as educational institutions have an important and crucial role in creating a high-quality generation for the nation. Efforts to increase the potential and quality of education certainly require significant support from both the community and the government. But improving the quality of education is not easy. There are definitely several problems that can hinder the process of improving the quality of education. Therefore, effective strategies are needed to improve the quality of education. The research method used is using a literature review or literature study. The data collection technique is by reading and analyzing data sourced from the internet, scientific journals, e-books and official websites. This technique is used to obtain a basis and written opinion by studying various literature regarding the problem being studied.*

***Keywords:** Disruptive Era, Quality of Education, Elementary School.*

Abstrak. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran yang penting dan krusial guna menciptakan generasi bangsa yang bermutu dan berkualitas. Dalam upaya peningkatan potensi dan mutu pendidikan tentunya memerlukan dukungan yang signifikan baik dari masyarakat maupun pemerintah. Tetapi untuk meningkatkan mutu pendidikan memang tidak mudah. Pasti terdapat beberapa masalah yang dapat menghambat proses peningkatan mutu Pendidikan. Oleh sebab itu, dibutuhkan strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan literature review atau kajian literatur. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan membaca dan menganalisis data yang bersumber dari internet, jurnal ilmiah, e-book, dan website resmi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh landasan dan pendapat tertulis dengan cara mempelajari berbagai literatur mengenai masalah yang diteliti.

Kata kunci: Era Disruptif, Mutu Pendidikan, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membawa perubahan yang besar bagi semua bidang kehidupan manusia. Salah satunya di bidang Pendidikan. Pendidikan merupakan fondasi terpenting bagi pembangunan suatu negara. Karena pendidikan dapat memberikan generasi muda sebuah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang mereka butuhkan untuk kelak menjadi anggota masyarakat yang produktif dan bertanggung jawab.

Pendidikan mempunyai peran yang strategis dalam meningkatkan keunggulan suatu bangsa yang tidak hanya bergantung pada kekayaan alam namun juga pada keunggulan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia akan menjadi prioritas utama, sehingga setiap orang tua selalu berusaha mencari sekolah terbaik untuk anaknya. Sekolah yang tidak dapat menunjukkan kualitas terbaiknya maka akan ditinggalkan oleh masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran yang penting dan krusial guna menciptakan generasi bangsa yang bermutu dan berkualitas. Hal ini tentunya harus mendapatkan dukungan yang signifikan dari seluruh pihak, baik dari masyarakat ataupun pemerintah dalam upaya peningkatan potensi dan mutu pendidikan.

Sekolah yang bermutu dapat memberikan layanan yang berkualitas tinggi dan memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia.

Di tengah tantangan era disrupsi ini, Sekolah Dasar Negeri di Kota Tasikmalaya seperti banyak sekolah di seluruh Indonesia lainnya dihadapkan pada berbagai masalah yang menghambat upaya mereka untuk meningkatkan mutu pendidikan. Terdapat beberapa masalah yang menghambat diantaranya yaitu terbatasnya tenaga kependidikan, kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar, serta sarana dan prasarana yang ada tidak dimanfaatkan secara optimal.

Terlebih lagi, dalam proses pembelajaran sering kali peserta didik ditekankan pada pengembangan keterampilan berpikir dan mengesampingkan keterampilan dan kemampuan khusus. Padahal pada era disrupsi ini, keterampilan dan pengetahuan sangat

ANALISIS STRATEGIS SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA TASIKMALAYA DI ERA DISRUPTIF DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

dibutuhkan seiring dengan semakin canggihnya sistem teknologi, komunikasi, dan sektor perekonomian.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan yang menjelaskan “Pembagian tugas dan koordinasi kegiatan- kegiatan penjaminan mutu pendidikan di antara pemangku kepentingan pendidikan di daerah. Kegiatan tersebut adalah kegiatan pemetaan dan pengukuran, analisis serta kegiatan-kegiatan peningkatan mutu dan kapasitas sekolah sebagai satuan Pendidikan.”

Menurut Dirjen Dikdasmen (2017), seluruh kegiatan penjaminan mutu berkaitan dengan ketentuan standar yang ditetapkan pemerintah, yaitu Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan.

Namun seluruh kegiatan yang tercakup dalam Peraturan Menteri tersebut belum menggambarkan sistem manajemen mutu yang komprehensif yang mencakup seluruh aspek penjaminan mutu. Manajemen mutu yang banyak digalakkan adalah penerapan sistem manajemen yang belum banyak menyentuh aspek mutu sebenarnya, dan penerapannya masih sebatas konsistensi dan kesesuaian dokumen manajemen dengan kegiatan satuan pendidikan.

Maka dari itu, untuk meningkatkan mutu Pendidikan dibutuhkannya strategi untuk memotivasi warga sekolah dan seluruh tenaga kependidikan agar lebih mengenal dan mempelajari konsep mutu serta diperlukan berbagai pendekatan, teknik dan inovasi terkait mutu tersebut. Strategi kepala sekolah yang tepat juga akan membuat suatu perubahan kualitas pendidikan, karena kepala sekolah dapat memaksimalkan potensi dirinya dan lembaganya dalam melaksanakan program sekolah

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode literature review atau studi literatur. Kajian pustaka atau biasa disebut juga dengan kajian literatur, atau literature review merupakan uraian tentang pustaka yang berkaitan dengan bidang atau topik tertentu. Memberikan gambaran umum tentang apa yang dibahas oleh

peneliti dan penulis, teori dan hipotesis yang mendukung, pertanyaan penelitian yang disajikan atau diajukan, serta cara dan metode yang tepat.

Menurut Afifuddin (2012), “Kajian literatur merupakan alat yang penting sebagai content review, karena literatur sangat berguna dan sangat membantu dalam memberi konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan serta melalui kajian literatur ini juga peneliti dapat menyatakan secara eksplisit dan pembaca mengetahui, mengapa hal yang ingin diteliti merupakan masalah yang memang harus diteliti, baik dari segi subjek yang akan diteliti dan lingkungan mana pun dari sisi hubungan penelitian dengan tersebut dengan penelitian lain yang relevan.”

Sedangkan Zed (2008:3) menjelaskan bahwa studi literatur merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian.

Jadi literature review yaitu metodologi di dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data dari jurnal-jurnal, artikel ilmiah, situs-situs online sebagai referensi dalam membuat sebuah karya tulis. Dalam metode ini, penulis mengumpulkan datanya dengan cara menelusuri jurnal-jurnal dan artikel-artikel ilmiah, membaca literatur- literatur terkait serta menganalisis penelitian terdahulu yang bersifat relevan dengan topik yang diangkat.

Dalam memilih sumber pustaka harus memiliki kriteria yang sesuai agar relevan dengan tema dan topik yang dipilih. Selain itu, isi yang disusun harus mudah dipahami sehingga informasi yang diperlukan dapat dirujuk secara sistematis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mutu pendidikan merupakan suatu kemampuan dari sebuah sistem pendidikan yang secara efektif dapat menangani serta mengelola pendidikan dalam rangka meningkatkan nilai tambah sehingga dapat menghasilkan output yang bermutu tinggi. Meningkatkan kualitas sebuah pendidikan itu artinya dapat meningkatkan taraf mutu Sumber Daya Manusia supaya mereka mampu menerima dan memanfaatkan semua informasi yang ada, apalagi di zaman perkembangan teknologi seperti sekarang ini. Lembaga pendidikan yang berkualitas itu tidak hanya dipandang dari kualitas lulusannya, namun juga harus mencakup bagaimana sekolah itu bisa menangani kebutuhan tenaga pendidik, peserta didik, orang tua dan masyarakat sesuai dengan standar mutu yang berlaku.

ANALISIS STRATEGIS SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA TASIKMALAYA DI ERA DISRUPTIF DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Berbagai upaya tentunya sudah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia misalnya seperti dengan pengembangan kurikulum, perbaikan kurikulum, mutu tenaga pendidik, sistem evaluasi, sarana dan prasarana pendidikan, dan lain sebagainya. Tetapi, langkah-langkah tersebut masih belum menunjukkan sebuah hasil yang berpengaruh bagi peningkatan kualitas sistem pendidikan di Indonesia. Maka dari itu, pemerintah dituntut untuk memperbaiki upaya-upaya tersebut agar kualitas pendidikan di Indonesia semakin baik dan maju.

Dalam upaya meningkatkan mutu lembaga pendidikan, pemerintah menjalankan salah satu kebijakan yakni desentralisasi pendidikan. Desentralisasi mempunyai dampak besar terhadap sistem manajemen sekolah di tingkat daerah. Sekolah mempunyai kesempatan untuk mengembangkan dan menyelenggarakan proses pendidikannya sesuai dengan potensi lingkungan yang ada, baik dalam sistem perencanaannya, monitoring, pelaksanaan, pengambilan kebijakan serta pemantauan.

Namun seluruh pengelolaan pendidikan tetap terikat kepada kebijakan pusat, mulai dari standar kelulusan, isi, proses, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga pengajar, manajemen, pendanaan, hingga kriteria penilaian, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

Seharusnya dengan adanya Standar Nasional Pendidikan atau SNP, kinerja sekolah dalam mengelola pendidikan dapat lebih baik dan efisien. Tetapi kenyataannya masih terdapat banyak sekolah-sekolah yang masih belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Maka dari itu, peningkatan kualitas sebuah pendidikan masih menjadi program paling utama yang menjadi fokus dari Kementerian Pendidikan Nasional.

Langkah strategis pemerintah untuk mewujudkan visi dan misi pendidikan nasional diwujudkan dengan terciptanya standar pendidikan yang jelas dan sistem yang menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan, yang mampu menciptakan kerjasama antar pemangku kepentingan yang berbeda. Implementasi untuk meningkatkan dan meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal adalah sistem penjaminan mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar

dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SPMI ini dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sedangkan SPME dilaksanakan oleh lembaga di luar satuan pendidikan seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, Badan Standar Nasional Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah.

Langkah penjaminan mutu dalam siklus penjaminan mutu pada satuan pendidikan menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016:13) terdiri atas:

1. Pemetaan Mutu
2. Penyusunan Rencana Pemenuhan
3. Pelaksanaan Pemenuhan Mutu
4. Evaluasi/Audit Mutu
5. Penyusunan Standar di atas SNP

Proses mutu mengidentifikasi pencapaian dan prioritas perbaikan, menyediakan data untuk perencanaan dan pengambilan keputusan, dan membantu menciptakan budaya peningkatan mutu berkelanjutan. Pencapaian mutu pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah dinilai berdasarkan delapan Standar Nasional Pendidikan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Menurut Satori (2010:12) “Penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan adalah serangkaian proses dan sistem yang saling berkaitan untuk mengumpulkan, menganalisis dan melaporkan data tentang kinerja dan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, program dan lembaga pendidikan.” Adapun prinsip untuk mendorong perlunya pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan, yaitu:

- 1) Meningkatkan sebuah strategi dalam pengumpulan data sehingga data yang terkumpul menjadi relevan, valid, dan andal;
- 2) Memastikan bahwa data digunakan secara efektif untuk tujuan perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengalokasian sumber daya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Penjaminan mutu ini berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, perlu dipahami bagaimana penjaminan mutu dilaksanakan secara benar, terstruktur,

ANALISIS STRATEGIS SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA TASIKMALAYA DI ERA DISRUPTIF DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

menyeluruh dan sistematis, sehingga hasilnya dapat dijadikan landasan bagi peningkatan mutu pendidikan nasional. Kemampuan penjaminan mutu merupakan faktor penting bagi semua instansi karena peningkatan kualitas tidak dapat dicapai tanpa adanya kemampuan untuk melakukan penjaminan mutu. Dengan demikian, pengumpulan data penjaminan mutu pendidikan bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan apabila dikelola dan dianalisis secara bersama-sama dengan baik. Penting juga untuk memiliki metode kerja, strategi, kerja sama dan kolaborasi yang jelas antar lembaga atau lembaga yang terlibat dalam sistem penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan dan dilakukannya secara berkelanjutan.

Permasalahan yang Menghambat Mutu Pendidikan di Kota Tasikmalaya

Untuk meningkatkan mutu Pendidikan memang tidak mudah. Pasti terdapat beberapa masalah yang dapat menghambat proses peningkatan mutu Pendidikan. Seperti halnya di Tasikmalaya masih ada beberapa sekolah yang memiliki ruangan kelas terbatas bahkan ada yang hampir ambruk.

Di SDN 1 Sukamaju, Kecamatan Indihiang hanya terdapat 6 ruang kelas sedangkan jumlah siswanya sebanyak 341 orang, sehingga di sekolah tersebut harus membagi jadwal belajar anak-anaknya menjadi 12 rombongan belajar, yang dilaksanakan dalam dua sesi yaitu sebagian dilaksanakan pada pagi hari dan sebagian lagi dilaksanakan pada siang hari.

Sedangkan kondisi SDN Sukamulya nyaris ambruk. Lima ruangan di sekolah tersebut dalam keadaan rusak berat. Kondisi kerusakan tersebut terdapat pada bagian konstruksi atap dan plafon. Sehingga siswa-siswi SD tersebut harus belajar di ruang kelas yang dipenuhi dengan bambu penyangga. Siswa-siswi SD tersebut tidak bisa belajar dengan tenang dan nyaman, karena mereka takut ketika belajar plafon itu ambruk.

Selain kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya juga memiliki tenaga kependidikan yang terbatas. Berdasarkan data dari dapodik, di Kota Tasikmalaya jumlah guru Sekolah dasar Negeri terdapat 2.298 orang dan jumlah guru sekolah dasar swasta sebanyak 563 orang. Sedangkan jumlah Sekolah Dasar Negeri di Kota Tasikmalaya sebanyak 189 sekolah dan jumlah Sekolah Dasar Swasta di Kota Tasikmalaya sebanyak 37 sekolah. Dilihat dari data

itu, dapat dikatakan bahwa guru yang dibutuhkan masih banyak, baik untuk di sekolah negeri maupun sekolah swasta.

Untuk melihat suatu sekolah itu bermutu tinggi atau tidak, dapat dilihat dari akreditasinya. Berdasarkan data dari Dapodik jumlah sekolah di Kota Tasikmalaya yang memiliki akreditasi A sebanyak 135 sekolah. Sedangkan jumlah sekolah di Kota Tasikmalaya yang memiliki akreditasi B sebanyak 84 sekolah. Dan ada juga sekolah yang tidak diketahui akreditasinya yaitu sebanyak 7 sekolah. Dari data tersebut ternyata masih cukup banyak sekolah yang memiliki akreditasi B serta masih ada beberapa juga yang belum diketahui akreditasinya.

Menurut masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat dikatakan bahwa mutu pendidikan di Kota Tasikmalaya masih rendah. Maka untuk mencapai mutu pendidikan, hal tersebut tentunya menjadi sebuah tantangan yang harus kita selesaikan bersama-sama.

Strategi yang dapat dilakukan dalam Mengatasi Permasalahan dan Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kota Tasikmalaya

Kondisi terbatasnya tenaga kependidikan, kurangnya sarana prasarana yang memadai, dan sarana prasarana tidak dimanfaatkan dengan baik menunjukkan adanya tantangan yang perlu segera diatasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Perbaikan dalam hal ini dapat dilakukan melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

1. Strategi Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik

Guru merupakan tenaga professional. Guru yang professional dapat meningkatkan mutu pendidikannya dengan cara meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan atau workshop. Guru-guru juga harus diberikan kepercayaan untuk melanjutkan pendidikan keprofesiannya, sehingga mereka akan merasa termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik mereka dalam proses pendidikan. Untuk meningkatkan daya tarik profesi, pemerintah dapat memberikan insentif yang lebih menarik dan peningkatan kualifikasi pendidikan, seperti peningkatan gaji, tunjangan, atau bonus kinerja.

Selain itu, kepala sekolah dapat memberikan arahan agar tenaga pendidik lebih disiplin, kepala sekolah juga dapat memantau serta mengevaluasi tugas yang dilaksanakan oleh guru-guru, dan selalu bermusyawarah ketika mengambil keputusan, serta memberikan penghargaan ataupun hukuman.

ANALISIS STRATEGIS SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA TASIKMALAYA DI ERA DISRUPTIF DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

2. Strategi dalam Pembelajaran

Dapat dilakukan dengan mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kepentingan lembaga pendidikan. Tenaga pendidik harus dibekali ilmu pengetahuan untuk mengembangkan sistem pembelajaran berbasis IT, tenaga pendidik juga harus dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan inovatif, selalu memantau dan mengevaluasi proses pembelajaran, dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif, menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran serta dapat mengembangkan aturan untuk meningkatkan kedisiplinan.

3. Strategi Peningkatan Prestasi Akademik dan Prestasi Non Akademik

Dapat dilakukan dengan meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar, mengikutsertakan berbagai kompetisi, meningkatkan minat dan keterampilan siswa, meningkatkan kedisiplinan, serta memberikan motivasi dan penghargaan kepada siswa berprestasi sebagai motivator bagi mereka untuk terus mencapai hasil belajar yang baik.

4. Strategi Sarana Prasarana

Dilaksanakan dengan mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pembangunan, perawatan, dan pemeliharaan fasilitas sekolah, termasuk ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas olahraga, melakukan evaluasi rutin terhadap kebutuhan fasilitas sekolah dan merencanakan pembangunan atau perbaikan berdasarkan prioritas yang ditetapkan, mengadakan pelatihan dan workshop bagi tenaga pendidik untuk memahami dan memanfaatkan fasilitas yang ada secara efektif dalam proses pembelajaran, serta mendorong kolaborasi antara guru dan staf sekolah untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam memanfaatkan fasilitas sekolah untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

5. Strategi Peningkatan Aksesibilitas Terhadap Pendidikan

Memastikan setiap anak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas dengan memperluas jangkauan sekolah dasar dan menengah serta mendukung program bantuan biaya pendidikan.

6. Penggunaan Teknologi Pendidikan

Memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif, e-learning, dan platform belajar online. Ini dapat

membantu meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber daya pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik.

7. Strategi Monitoring dan Evaluasi

Kepala sekolah dapat menyusun program bimbingan, memantau dan mengevaluasi setiap kegiatan, mengadakan pertemuan rutin dengan guru dan orang tua siswa serta memantau situasi dan kondisi sebagai pedoman untuk tahun berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, masih terdapat beberapa masalah yang menghambat proses peningkatan mutu pendidikan Sekolah Dasar di Tasikmalaya. Diantaranya, masih terbatasnya tenaga pendidikan, kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar, serta kurang optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada. Maka dari itu, dibutuhkan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di kota tasikmalaya. Beberapa strategi efektif yang dapat dilakukan dalam proses peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan, meningkatkan kualitas tenaga kependidikan yang dilakukan dengan meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan-pelatihan atau workshop, mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan lembaga pendidikan, meningkatkan prestasi peserta didik baik di bidang akademik maupun non akademik yaitu dengan memperbaiki hasil belajar dan mengikutsertakan dalam berbagai perlombaan, mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana, memastikan setiap anak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan yang berkualitas, memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran agar membantu meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber daya pendidikan, serta kepala sekolah dapat memberikan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut. Dengan strategi ini diharapkan dapat membantu memaksimalkan mutu pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi peserta didik di Sekolah Dasar Kota Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Isema: Islamic Educational*

ANALISIS STRATEGIS SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA TASIKMALAYA DI ERA DISRUPTIF DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

- Management*, 6(1), 87-94. [Daring]. Tersedia di: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/11037>
- Amiruddin, Faizal. (17 Januari 2024). Janji Pemkot Tasik Segera Renovasi SDN Sukamulya yang Nyaris Ambruk. Detikjabar. Diakses pada 10 Mei 2024. Tersedia di: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-7145919/janji-pemkot-tasik-segera-renovasi-sdn-sukamulya-yang-nyaris-ambruk>
- Hajar, R. (2018). Implementasi penjaminan mutu pendidikan dalam meningkatkan kinerja madrasah: Studi di Mts Assurur dan Mts Arrohmah Kota Tasikmalaya. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(1), 89-98. [Daring]. Tersedia di: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/940>
- Izzani, B., & Ainur, R. N. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Volume 10 No. 03 (2022). 551-565 [Daring]. Tersedia di: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/48626/40684>
- Kartiningrum, Eka Diah. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. Politeknik Kesehatan Majapahit. Tersedia di: <https://stikesmajapahit.ac.id/lppm/wp-content/uploads/2019/04/panduan-penyusunan-studi-literatur.pdf>
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2024). Data Pokok Pendidikan. Diakses pada 10 Mei 2024. Tersedia di: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>
- Pangestu, L. F., Yuliani, L., & Darusman, Y. (2021). Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 85-94. [Daring]. Tersedia di: <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jpls/article/view/3624/0>
- Putra, Permana. (12 Februari 2024). Minim Ruang Kelas, Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya Ini Berlakukan Jam Belajar Pagi dan Siang. Radartasik.id. Diakses pada 10 Mei 2024. Tersedia di: <https://radartasik.id/minim-ruang-kelas-sekolah-dasar-di-kota-tasikmalaya/>
- Rahwati, D. (2019). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of*

Education Management & Administration Review, 3(1), 13-24. [Daring]. Tersedia di: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/2944>

Wekke, Ismail Suardi. (2019). *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*. Group Penerbit CV Adi Karya Mandiri. Yogyakarta. Tersedia di: https://www.researchgate.net/profile/Ismail-Wekke/publication/344211215_Metode_Penelitian_Ekonomi_Syariah/links/5f5c12bc4585154dbbcb2f12/Metode-Penelitian-Ekonomi-Syariah.pdf